

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas soal Ulangan Akhir Semester (UAS) Biologi tahun pelajaran 2015/2016 kelas X dan XI di MAN Sampit memiliki kualitas cukup baik, karena sudah sesuai dengan soal standar, tetapi perlu perbaikan aspek materi dan konstruksi pada beberapa soal.
2. Tingkat kesukaran butir soal biologi kelas X sebanyak 3 soal kategori sukar, 3 soal kategori sedang, dan 34 soal kategori mudah, sedangkan pada kelas XI bahwa sebanyak 8 soal kategori sukar, 9 soal kategori sedang, dan 23 soal kategori mudah.
3. Daya pembeda butir soal biologi kelas X soal dinyatakan kategori sangat baik tidak ada (0%), kategori baik 5%, kategori cukup sebanyak 27,5%, dan kategori jelek berjumlah 67,5%, sedangkan pada kelas XI soal dinyatakan kategori sangat baik tidak ada (0%), kategori baik 5%, kategori cukup sebanyak 30%, dan kategori jelek berjumlah 65%.
4. Efektifitas pengecoh butir soal biologi kelas X dari 40 soal terdapat 2 soal termasuk kriteria baik, 10 soal kriteria cukup, 18 soal kriteria kurang baik, dan 10 soal kriteria tidak baik, pada kelas XI terdapat 3 soal kriteria sangat

baik, 6 soal kriteria baik, 12 soal kriteria cukup, 14 soal kriteria kurang baik, dan 5 soal kriteria tidak baik.

5. Validitas butir soal biologi kelas X dari 40 soal terdapat 21 soal (52,5%) yang dinyatakan valid sedangkan soal yang dinyatakan tidak valid sebanyak 19 soal (47,5%), pada kelas XI dari 40 soal terdapat 16 soal (40%) yang dinyatakan valid sedangkan soal yang dinyatakan tidak valid sebanyak 24 soal (60%).
6. Reliabilitas butir soal biologi memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi atau reliabel yakni 0,731 pada kelas X dan 0,667 pada kelas XI.

## **B. Saran**

1. Guru masih perlu meningkatkan kualitas soal karena belum sepenuhnya soal yang diujikan baik dari segi materi, konstruksi, tingkat kesukaran, daya pembeda, efektifitas pengecoh, validitas, dan reliabilitas.
2. Hendaknya para guru dalam pembuatan butir soal harus memperhatikan tingkatan taksonomi Bloom serta lebih memahami kriteria soal yang baik sehingga dalam pembuatan soal UAS Biologi selanjutnya pada tingkat kesukaran, daya pembeda, efektifitas pengecoh, validitas, dan reliabilitas dapat merata kategorinya pada tiap soal.
3. Pihak sekolah perlu meningkatkan kemampuan para guru dalam melakukan analisis butir soal dan alangkah baiknya apabila pihak sekolah berkenan untuk mengadakan pelatihan bagi para guru sehingga soal akan lebih berkualitas.